

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang mengacu kepada rumusan masalah yang ditetapkan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi Sentra Salsabila Purwakarta terlaksana dengan cukup baik. Hal ini didukung dengan adanya kurikulum mandiri. Meski demikian, dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus belum terlaksana dengan optimal dan masih ada masalah-masalah yang menghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inklusi Sentra Salsabila, kesimpulan dalam penelitian ini dirinci sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inklusi Sentra Salsabila terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat pada beberapa kegiatan yang terlaksana dengan baik terutama identifikasi, asesmen, dan modifikasi kurikulum untuk Anak berkebutuhan Khusus.
2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inklusi Sentra Salsabila Purwakarta menggunakan model *full inclusion* di mana siswa-siswa berkebutuhan khusus secara penuh mengikuti proses pembelajaran bersama-sama dengan siswa-siswa reguler lainnya di kelas yang sama. Dan satu kelas dengan model *two-teachers* dengan menggunakan dua orang guru, yaitu guru reguler dan guru pembimbing khusus (GPK). Kurangnya jumlah GPK di menyebabkan guru PAI di SD Inklusi Sentra Salsabila Purwakarta kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.
3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Inklusi Sentra Salsabila Purwakarta sama saja seperti pada umumnya. Evaluasi dilakukan bersama dengan anak normal lainnya. Penilaian yang diberikan guru pada anak berkebutuhan khusus pada umumnya sama dengan anak normal yang membedakan hanya kedalaman materi. Penilaian hasil belajar anak berkebutuhan khusus disajikan dalam bentuk data kualitatif dan kuantitatif untuk mempertegas jenis dan kualitas kompetensi yang telah dikuasai anak.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi Sentra Salsabila Purwakarta. Maka ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Inklusi Sentra Salsabila Purwakarta. Hal ini diuraikan sebagai berikut :

1. SD Inklusi Sentra Salsabila Purwakarta

Yang dapat dilakukan oleh SD Inklusi Sentra Salsabila sebagai salah satu sekolah pelaksana pendidikan inklusi yaitu perlu membuat tim kerja guru yang terdiri dari guru mata pelajaran dan guru pendamping khusus untuk membuat perencanaan pembelajaran yang sesuai untuk kebutuhan anak. Selanjutnya SD Inklusi Sentra Salsabila Purwakarta memiliki konsultan ahli dalam pendidikan inklusi sehingga kelompok kerja guru tersebut bisa bekerja sama dengan konsultan sehingga layanan pendidikan yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus lebih baik lagi. Lalu dalam hal sarana prasarana pihak sekolah perlu menyediakan sarana yang dibutuhkan oleh siswa berkebutuhan khusus sesuai dengan kebutuhannya.

2. Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hal yang dapat dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam yaitu memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai bagaimana melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di sekolah inklusi baik dalam bentuk mata kuliah maupun dalam bentuk pelatihan.

3. Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih dalam dan lebih lama oleh peneliti ahli mengenai model pembelajaran PAI yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa ABK berdasarkan jenisnya di sekolah inklusi. Peneliti selanjutnya juga bisa meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran PAI bagi ABK di sekolah inklusi.